

P-ISSN ----

E-ISSN ----



**Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan**

Volume 1, Nomor 1, September 2020

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI  
MEDIA GAMBAR BERSERI PADA ANAK KELOMPOK A TK BUNGONG  
NANGGROE KECAMATAN PADANG TIJI KAB. PIDIE**

**Zurriati, Fitriah Hayati dan Yusrawati JR Simatupang<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini  
STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh  
Email: arristihggghh@gmail.com

**ABSTRAK**

Gambar berseri adalah gambar-gambar yang membentuk sebuah rangkaian cerita. Media gambar berseri adalah sejumlah gambar dimana antara satu gambar dengan gambar lainnya saling berkaitan dan membentuk sebuah alur cerita tertentu. Membaca permulaan merupakan suatu proses keterampilan dan kognitif. Proses keterampilan menunjuk pada pengenalan dan penguasaan lambang-lambang fonem, sedangkan proses kognitif menunjuk pada penggunaan lambang-lambang fonem yang sudah dikenal untuk memahami makna suatu kata atau kalimat. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui Media Gambar Berseri Pada Anak kelompok A Di TK Bungong Nanggroe Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie? Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimanakah peningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui Media Gambar Berseri Pada Anak kelompok A Di TK Bungong Nanggroe Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi, jumlah sampel 12 anak dan data dianalisis dengan menggunakan rumus presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada gambaran observasi aktivitas anak pada siklus I jumlah perolehan skor dengan katagori belum berkembang 52% (6 anak), katagori mulai berkembang 31% (3 anak), katagori berkembang sesuai harapan 14% (2 anak), dan katagori berkembang sangat baik 2% (1 anak). Sedangkan Pada siklus ke II untuk katagori belum berkembang 6% (1 anak), mulai berkembang 16,6% (2 anak), katagori berkembang sesuai harapan adalah 37% (4 anak) katagori berkembang sangat baik adalah 39,5 % (5 anak). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

**Kata kunci :** media gambar berseri , membaca permulaan

**ABSTRACT**

*Series pictures are pictures that make up a series of stories. Serial image media is a number of images where one image to another is interrelated and forms a specific story line. Reading the beginning is a skill and cognitive process. The skill process refers to the recognition and mastery of phoneme symbols, while the cognitive process refers to the use of familiar phoneme symbols to understand the meaning of a word or sentence. The formulation of the problem in this research is how to improve the ability to read beginning through serial image media for group A children at*

*Kindergarten Bungong Nanggroe, Padang Tiji District, Pidie Regency? Padang Tiji District, Pidie Regency. This type of research is Classroom Action Research (PTK). The instrument used was an observation sheet, the number of samples was 12 children and the data were analyzed using a percentage formula. The results showed that in the description of the observation of children's activity in the first cycle, the total score obtained was 52% underdeveloped (6 children), 31% began to develop (3 children), developed according to expectations 14% (2 children), and developed categories Very good 2% (1 child). Whereas in the second cycle for the underdeveloped category 6% (1 child), 16.6% starting to develop (2 children), the developing category according to expectations was 37% (4 children) the very well developed category was 39.5% (5 children). Based on these data, it can be concluded that serial image media can improve children's early reading skills.*

**Keywords:** *serial image media, beginning reading*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini berfungsi untuk memunculkan potensi anak menjadi lebih optimal. Pada tahap ini, anak usia dini memiliki fase yang sangat istimewa yaitu masa keemasan (golden age) sehingga semua aspek perkembangannya perlu dikembangkan untuk menunjang keberhasilan di masa yang akan datang. Pada masa tersebut pula, semua yang dilakukan anak tidak akan terulang kembali. Masa ini sangat perlu diperhatikan orangtua karena sangat berarti bagi proses perkembangan anak kelak.

Selama ini pendidikan anak usia dini didefinisikan sebagai persiapan untuk memasuki masa sekolah yang dimulai di jenjang Sekolah Dasar. Oleh karena itu kegiatan yang dilakukan di Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-Kanak (TK) hanyalah bermain dengan menggunakan alat-alat bermain edukatif. Pelajaran membaca, tidak diperkenankan di tingkat Taman Kanak-Kanak, kecuali pengenalan huruf-huruf, itupun dilakukan setelah anak-anak memasuki TK B. Perkembangan terakhir hal itu menimbulkan sedikit masalah, karena ternyata pelajaran di kelas satu Sekolah Dasar sulit diikuti jika anak-anak lulusan Taman Kanak-Kanak belum mendapatkan pelajaran membaca. Karena tuntutan itulah akhirnya banyak Taman Kanak-Kanak yang secara mandiri mengupayakan pelajaran membaca bagi anak-anaknya. Berbagai metode mengajar dipraktikkan, dengan harapan bisa membantu anak-anak menguasai keterampilan membaca sebelum masuk Sekolah Dasar.

Fakta nyata di lapangan menunjukkan bahwa sebagian orang tua dan pendidik masih terus melakukan praktik-praktik pengajaran yang memaksa anak, sebagaimana dinyatakan Vygotsky (Musfiroh, 2009:2) bahwa cara-cara pemaksaan dalam pembelajaran tidak akan membuat anak memperoleh ilmu, tetap justru akan kehilangan masa-masa emas proses pemerolehan mental. Masa anak-anak merupakan masa-masa bermain sekaligus masa-masa emas untuk menerima berbagai rangsangan. Pada masa ini, anak dapat diberi berbagai materi asal sesuai dengan perkembangan mereka, yakni melalui bermain, sebagian orang tua masih memilih antara bermain dan belajar, sehingga ada pengaturan waktu bermain dan belajar. Belajar diartikan sebagai aktivitas produktif dan bermain diartikan sebagai aktivitas tak produktif. Padahal melalui bermain itulah anak bisa belajar.

Berdasarkan observasi awal di kelompok A TK Bungong Nanggroe pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020, terlihat bahwa kemampuan anak dalam kegiatan membaca

permulaan masih rendah dan masih belum menunjukkan taraf membaca kata, hal ini dapat dilihat dari 20 anak yang di observasi hanya 8 anak yang bisa membaca permulaan dan 12 anak yang masih belum bisa membaca permulaan. Anak baru memasuki pengenalan huruf, beberapa anak belum bisa mengenal perbedaan huruf. Kegiatan yang selama ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan adalah melalui pemberian tugas seperti kegiatan mewarnai huruf abjad dan membuat huruf mengikuti garis titik (menebalkan). Dalam mengerjakan tugas yang diberikan, anak hanya duduk diam dikursi dengan tertib.

Guru memberikan tugas mewarnai huruf dan membuat huruf mengikuti garis titik, anak terkesan hanya mengerjakan tugas dari guru tanpa mengenal bentuk huruf yang diwarnainya. Pada kegiatan membaca permulaan belum terlihat adanya pencapaian yang maksimal karena para guru belum menemukan cara yang terbaik untuk meningkatkan kemampuan membaca yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak, agar anak tidak tertekan dalam kegiatan membaca, sehingga anak dapat menyenangi kegiatan membaca permulaan.

Penggunaan media gambar berseri adalah suatu usaha agar kegiatan pembelajaran tidak monoton, membosankan, dan menjenuhkan. Bagi anak-anak media pembelajaran permainan akan sangat menyenangkan dan mudah untuk dipahami, karena media pembelajaran dalam bentuk yang berbeda diharapkan mampu melatih kemampuan membaca permulaan anak dan memotivasi anak untuk belajar dan bersosialisasi. Inilah yang membuat peneliti memiliki gagasan menjadikan media gambar berseri sebagai media pembelajaran membaca permulaan untuk anak kelompok A TK Bungong Nanggroe.

Berlandaskan pada latar permasalahan maka peneliti menganggap perlu untuk melakukan suatu perbaikan guna mewujudkan anak usia dini yang unggul. Peneliti mencoba meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A melalui media gambar berseri. Adapun alasan penulis memilih media gambar berseri karena media ini sangat menarik bagi anak dan menambah semangat anak dalam membaca permulaan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak serta dengan adanya media gambar berseri ini anak-anak akan lebih mudah dalam mengenal huruf-huruf, gambar berseri akan sangat menarik dan menyenangkan, sehingga tidak membuat anak cepat merasa bosan. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Gambar Berseri Pada Anak kelompok A Di TK Bungong Nanggroe Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie".

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, maka rancangan penelitian yang dipergunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar anak menjadi meningkat (Wardani I.G.A.K.dkk 2013:5). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2020 pada semester kedua tahun ajaran 2020. Penelitian bertempat di TK Bungong

Nanggroe kecamatan Padang Tiji kabupaten Pidie. Menurut Arikunto (2010: 172) “subjek penelitian adalah sumber data dalam penelitian”. Subjek penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun di kelompok A TK Bungong Nanggroe yaitu sebanyak 12 anak yang terdiri dari 7 laki-laki dan 5 perempuan.

#### HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, adapuh hasil siklus pertama sebagai berikut:

No	Indikator	BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Menyebutkan huruf secara berurutan	5	41,6	4	33,3	2	16,6	1	8,3
2.	Menyebutkan huruf secara acak	8	66,6	3	25	1	8,3	-	-
3.	Menyusun huruf menjadi kata	6	50	4	33,3	2	16,6	-	-
4.	Membaca kata yang telah disusun	6	50	4	33,3	2	16,6	-	-
<b>Jumlah Perolehan Skor</b>		25	208	15	124	7	58	5	8,3
Rata - rata		6	52	3	31	2	14	1	2

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf masih rendah yaitu jumlah perolehan skor dengan katagori belum berkembang (BB) 6 anak dan skor rata-rata 52%, jumlah perolehan skor dengan katagori mulai berkembang (MB) 3 anak dan skor rata-rata 31%, kemudian jumlah perolehan skor dengan katagori berkembang sesuai harapan (BSH) 2 anak dan skor rata-rata 14% selanjutnya jumlah perolehan skor dengan katagori berkembang sesuai harapan (BSB) 1 anak dan skor rata-rata 2%. Selanjutnya dilakukan penelitian siklus kedua dengan hasil sebagai berikut:

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
----	-----------	----	----	-----	-----

		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Menyebutkan huruf secara berurutan	-	-	2	16.6	4	33.3	6	50
2.	Menyebutkan huruf secara acak	1	8,3	2	16.6	4	33,3	5	41.6
3.	Menyusun huruf menjadi kata	1	8,3	2	16.6	4	33.3	5	41.6
4.	Membaca kata yang telah disusun	1	8,3	2	16,6	6	50	3	25
<b>Jumlah Perolehan Skor</b>		3	24,9	8	66.4	18	149,9	19	158.2
Rata - rata		1	6	2	16.6	4	37	5	39,5

Hasil dari lembar observasi anak pada siklus II terhadap kemampuan mengenal huruf anak sudah meningkat yaitu pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) terdapat 4 anak dengan persentase 37%, dan pada kategori berkembang sangat baik (BSB) terdapat 5 anak dengan persentase 39,5%. Dengan demikian jumlah persentase pada siklus kedua yaitu : persentase BSB = 39,5% ditambah dengan persentase BSH = 37% maka mendapatkan hasil dengan jumlah 76,5%. Jumlah persentase tersebut telah memenuhi syarat kriteria ketuntasan yang ditentukan yaitu jumlah persentase BSB dan BSH 75%.

Maka dengan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa dengan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak, dan penelitian dihentikan pada siklus ke II.

Hasil penelitian tersebut turut didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitriah Hayati, Lina Amelia, Hanisah pada tahun 2020 dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan mengenal huruf melalui permainan bola huruf pada anak kelompok B TK Mawaddah Warahmah Aceh Besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada gambaran aktivitas anak pada siklus I jumlah perolehan dengan kategori belum berkembang 5 anak (31.25%), kategori mulai berkembang 5 anak (31.25%), kategori berkembang sesuai harapan 3 anak (18.75%), dan kategori berkembang sangat baik 3 anak (18.75%). siklus ke II tidak ada kategori belum berkembang ,mulai berkembang 1 anak (6.25%), kategori berkembang sesuai harapan adalah 31.25% (5 anak) kategori berkembang sangat baik adalah 10 anak (65.62%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa permainan bola huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak. (jurnal buah hati, vol 7 No 1 tahun 2020).

Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Lina Amelia dan Lindawati pada tahun 2019 dengan judul peningkatan kemampuan berbicara melalui media gambar berseri pada anak kelompok B Paud Tgk, As syarif Aceh Besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada gambaran aktivitas anak pada siklus I jumlah presentase dengan katagori belum berkembang 40% (4 anak) kategori mulai berkembang 40% (4 anak) kategori berkembang sesuai harapan 20% (2 anak) dan kategori berkembang sangat baik tidak ada. Sedangkan pada siklus II tidak ada kategori belum berkembang, mulai berkembang, kategori berkembang sesuai harapan adalah 20% (2 anak) kategori berkembang sangat baik adalah 80% (8 anak) Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak. (jurnal buah hati, vol 6 No 1 tahun 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Salmiati dan Samsuri pada tahun 2018 dengan judul Penerapan media flash card dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A PAUD di Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, rencana kegiatan akan dilakukan dalam empat tahapan yaitu (1) perencanaan dimulai dengan melakukan observasi dan studi lapangan, menyusun rencana dan tema pembelajaran, mengembangkan media sesuai tema yang dipilih, (2) pelaksanaan yaitu menerapkan media flash card dalam pembelajaran yang dilakukan dalam beberapa siklus sesuai dengan tingkat perkembangan anak (3) observasi dan evaluasi terhadap hasil yang dicapai serta kendala yang didapatkan selama kegiatan (4) refleksi hasil dan kendala yang didapatkan selama kegiatan untuk dilakukan tindakan selanjutnya guna mencapai tujuan yang ditelah direncanakan. Hasil penelitian menunjukkan media flash card dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A. Hal ini dapat dilihat dari data yang sebelumnya hanya 2 anak yang memiliki kemampuan membaca permulaan meningkat menjadi 8 anak dari total 10 anak. (jurnal buah hati, vol 5 No 2 tahun 2018).

## ***KESIMPULAN***

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan:

1. Dengan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak di TK Bungoeng Nanggroe. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada gambaran observasi aktivitas anak pada siklus I jumlah perolehan dengan kategori belum berkembang 52% (6 anak), kategori mulai berkembang 31 % (3 anak), kategori berkembang sesuai harapan 14,5% (2 anak), dan kategori berkembang sangat baik 2% (1 anak).
2. Pada siklus ke II jumlah kategori belum berkembang 1 anak (6%) ,mulai berkembang 2 anak (16,6%), kategori berkembang sesuai harapan adalah 37% (4 anak) kategori berkembang sangat baik adalah 39,5% (5 anak)
3. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

## **Saran :**

1. Guru diharapkan variatif dalam memilih metode dan permainan yang sesuai untuk anak serta menggunakan strategi yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Salah satu permainan yang dapat digunakan yaitu permainan bakiak.
2. Dalam setiap melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya untuk meningkatkan sosial emosional anak akan lebih baik jika guru menggunakan media dan permainan yang tepat dan menarik sesuai dengan kebutuhan anak, salah satu adalah dengan memanfaatkan permainan bakiak yang sebelumnya belum pernah di lakukan di sekolah ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Amelia, Lina dan Lindawati 2019. *Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Media Gambar Berseri Pada Anak Kelompok B Paud Tgk, As Syarif Aceh Besar*. Jurnal buah hati STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. (jurnal buah hati, vol 6 No 1 tahun 2019).

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Bima Aksara.

Fitriah Hayati, dkk.2020. *Upaya Meningkatkan Kemampuan mengenal huruf melalui permainan bola huruf pada anak kelompok B TK Mawaddah Warahmah Aceh Besar*. Jurnal buah hati STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. (jurnal buah hati, vol 7 No 1 tahun 2020).

Salmiati dan Samsuri 2018. *Penerapan media flash card dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok a paud di kabupaten aceh besar*. Jurnal buah hati STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. (jurnal buah hati, vol 5 No 2 tahun 2018).

Vygotsky. 2014. *Seminar Nasional Pembelajaran Anak Usia Dini Selaras Perkembangan*. Universitas negeri semarang.

Wardani, dkk.2013. *Pengaruh Aktivitas Alat Peraga Gambar Wayang Terhadap Keterampilan Berbicara Anak*. Bojonegoro: Rineka cipta.